

PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI JURUS TUNGGAL IKATAN PENCAK SILAT INDONESIA UNTUK USIA 9-10 TAHUN

DESIGN OF SINGLE STANCE BOND ILLUSTRATION BOOK MOVES INDONESIAN MARTIAL ARTS FOR AGES 9-10 YEARS

Dwi Sulistianto

Prodi S1 Desain Komunikasi Visual, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom

Tian260593@gmail.com

Abstak

Bandung merupakan ibu kota provinsi Jawa Barat yang mengedepankan budaya lokal pencak silat. Pencak silat sangat disarankan untuk diajarkan pada anak sedini mungkin, selain untuk kesehatan juga melatih anak agar berprestasi dan melestarikan seni budaya lokal. Salah satu aspek seni yang dipelajari oleh semua perguruan pencak silat yang ada di Indonesia adalah jurus tunggal yang diciptakan oleh organisasi Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI). Namun dalam mengajarkan aspek seni pencak silat kepada anak usia 9-10 tahun memiliki kendala-kendala dari segi media pembelajaran yang digunakan, baik itu jenis media maupun visual yang ada pada media. Dalam pengumpulan data dan penyusunan konsep, penulis menggunakan metode kualitatif dan dengan menguraikan elemen desain komunikasi visual. Berdasarkan analisis pada media dan target, ditemukan bahwa media yang cocok adalah media dengan interaksi antara guru dan murid dengan praktik secara langsung dan dilakukan berulang-ulang agar cepat dimengerti oleh khalayak sasaran.

Mind mapping pada perancangan ini digunakan untuk menemukan kata kunci yang akan digunakan sebagai acuan dalam mendesain, kata kunci tersebut adalah aktif kuat dan gembira. Hasil akhir dari penelitian ini berupa buku ilustrasi yang dirancang untuk anak usia 9-10 tahun. Buku ilustrasi ini dirancang berdasarkan kata kunci yang diperoleh dari hasil *mind mapping* dan analisis, sehingga dari segi ilustrasi, layout, tipografi yang digunakan akan lebih terarah. Diharapkan dengan buku ilustrasi ini anak-anak akan lebih giat untuk belajar seni beladiri pencak silat.

Kata Kunci: Buku Ilustrasi, Jurus Tunggal IPSI, Anak-anak

Abstract

Bandung a capital west java which puts forward local culture martial arts. Martial arts very suggested to be taught in young as early as possible, in addition to health also train the that achievement he the art of preserving local culture. One aspect of art studied by all martial arts schools in indonesia is a single created by the organization martial arts indonesia (IPSI). But in teach aspects of martial arts to children 9-10 years have problem in terms of learning used media, both types of media and visual the media. In data collection and the formulation of the concept, the use writers the qualitative method and by decomposing elements visual communication design. Based on analysis in a media and targets, found that media is suitable is media with the interaction between teachers and students to the practice directly and done many time over to quickly understand target audience. Mapping on designing mind is used to find keyword to be used as a reference in designing, these keywords are active strong and news. The end result of this study of books illustration designed for children aged 9-10 year. The illustration is designed by keywords that obtained from the results of *mind mapping* and analysis, so in terms of illustration, layout, typography used will be directed. Hopefully this illustration book kids will be more aggressive to learn martial arts.

Keywords: Book Illustration, The Jurus Tunggal IPSI, Kids

1. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Pencak silat sangat disarankan untuk diajarkan sejak dini, selain untuk melestarikan seni budaya warisan leluhur, agar pesilat tersebut memiliki karakter membangun bangsa, baik secara individu maupun kelompok, dan melatih anak agar mencapai prestasi yang diminati, karena dalam dunia pendidikan anak berprestasi diluar mata pelajaran dianggap anak yang sukses. Metode pengajaran pencak silat untuk anak-anak yang digunakan saat ini adalah dengan menyampaikan langsung secara lisan, karena cara tersebut dianggap simpel dan tidak rumit untuk diterima. Selain mengalami kesulitan dalam menghafal gerakan, tidak sedikit juga pesilat yang buta terhadap pencak silat tentang sejarah atau makna dan pesan dari materi-materi yang dipelajari, dikarenakan kurangnya media untuk menyampaikan informasi tersebut dan media tentang pencak silat masih kurang beredar dan kurang bervariasi, karena kebanyakan perguruan mengajarkan aspek-aspek dalam pencak silat tersebut untuk mengejar prestasi dalam perlombaan, sehingga tidak memiliki banyak waktu untuk menyampaikan betapa pentingnya mengetahui sejarah, makna maupun pesan dari aspek-aspek pencak silat yang dipelajari. Berdasarkan permasalahan tersebut, terlihat bahwa kendala dalam proses belajar-mengajar pencak silat adalah kurangnya media yang dapat digunakan diluar jadwal latihan. Sehingga penulis tertarik untuk membuat sebuah “ Perancangan Buku Ilustrasi Jurus Tunggal Ikatan Pencak Silat Indonesia Untuk Usia 9-10 Tahun”.

2. Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan tugas akhir yang berjudul “ Perancangan Buku Ilustrasi Jurus Tunggal Ikatan Pencak Silat Indonesia Untuk Usia 9-10 Tahun” ini antara lain:

- a. Untuk merancang buku ilustrasi yang efektif untuk usia 9-10 tahun sebagai media pendukung dalam belajar mengajar jurus tunggal ikatan pencak silat Indonesia diluar jadwal latihan.

3. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah tugas akhir penulis dari uraian latar belakang adalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya media pendukung dalam pengajaran pencak silat, dikarenakan Kota Bandung baru pertama kalinya diterapkan pencak silat sebagai muatan lokal.
- b. Kurangnya media pembelajaran mengenai sejarah tentang makna pencak silat sebagai seni budaya tradisional warisan leluhur.
- c. Kurangnya media informasi mengenai sejarah dalam pencak silat.
- d. Media pembelajaran yang digunakan untuk mengajarkan pencak silat masih monoton dan kurang bervariasi, karena hanya menggunakan metode penyampaian secara lisan.
- e. Kurangnya media pendukung yang efektif dan menarik untuk membantu mempelajari pencak silat diluar jadwal latihan.

4. Metode Penelitian

Metode penngumpulan data tugas akhir penulis yang berjudul “ Perancangan Buku Ilustrasi Jurus Tunggal Ikatan Pencak Silat Indonesia Untuk Usia 9-10 Tahun” ini antara lain:

1.4.1. Metode Pengumpulan Data

a. Studi Pustaka

Studi literatur yang digunakan untuk mencari data tekstual yang berkaitan dengan topik tugas akhir dan memperkuat topik penulis.

b. Wawancara

Wawancara yang dilakukan adalah wawancara mendalam, yaitu dengan bertatap muka langsung kepada narasumber.

c. Observasi atau Pengamatan Langsung

Observasi atau pengamatan langsung digunakan untuk mencari data berdasarkan aktivitas target penelitian.

1.4.2. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif yaitu menguraikan elemen desain komunikasi visual sebagai acuan analisis untuk menghasilkan konsep.

2. Dasar Teori

2.1. Perancangan

Perancangan atau dalam desain komunikasi visual biasa dikenal dengan istilah mendesain adalah proses memproduksi desain/rancangan menggunakan bahasa rupa untuk menyampaikan suatu pesan dan disampaikan melalui media (desain) yang bertujuan menginformasikan, mempersuasi (merayu), mempengaruhi, hingga mengubah perilaku sasaran sesuai yang diinginkan. Bahasa rupa tersebut, dominan berwujud image grafis, tanda/simbol atau unsur grafis lainnya yang tersusun berdasarkan kaidah/prinsip berbahasa yang khas/tersendiri. Isi pesan diungkapkan secara kreatif dan komunikatif serta mengandung solusi (alternatif) untuk permasalahan yang hendak disampaikan (baik social maupun komersial) (Kusrianto, 2009:4).

2.2. **Buku dan Anak**

Membaca harus dibiasakan dari kecil karena membaca adalah jantung pendidikan. Seperti kata Joko D Muktiono (2003 :20) “anak-anak harus gemar membaca agar dapat membaca dengan baik. Logikanya sederhana saja. Semakin banyak anak kita membaca, semakin baik kemampuannya membaca. Semakin baik kemampuan anak kita dalam membaca semakin suka ia melakukannya. Semakin suka dengan kegiatan membaca, semakin banyak ia membaca. Semakin banyak membaca, semakin banyak yang ia tahu. Semakin banyak yang ia tahu, semakin pintar anak kita”.

a. **Buku**

Buku ilustrasi adalah perpaduan dari teks dan gambar pada setiap halaman buku yang indah dan memberikan pengalaman dan pengetahuan pada anak, Lawrence Sipe dalam (Matulka :2008 :2).

b. **Buku Anak**

Menurut Riris K. Toha Sarumpaet dalam Joko D Muktiono (2003 :60) “Buku yang meninggalkan kesan mendalam pada anak biasanya adalah buku yang baik”.

Menurut E. Schliebe-Lippers penggolongan pemilihan bacaan terdiri atas empat tahap, yaitu:

1. Fase permulaan, umur 2-5 tahun.
2. Fase membaca dongeng, umur 6-8 tahun.
3. Fase membaca hal-hal nyata, umur 9-10 tahun.
4. Fase membaca yang didorong oleh sensasi, umur 11-13 tahun.

2.3. **Perkembangan Anak**

Perkembangan motorik anak juga sangat penting, seperti Hurlock dalam Rina Fitriana (2014 :14) mengemukakan bahwa perkembangan motorik berarti perkembangan pengendalian gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf dan otot yang terkoordinasi. sehingga dapat disimpulkan bahwa perkembangan motorik juga melibatkan pergerakan tubuh yang saling terkoordinasi.

Selain pada anak sendiri, peran guru dalam memaksimalkan pembelajaran motorik juga sangat berpengaruh. Proses pembelajaran selalu melibatkan guru, mulai dari pemilihan, pengurutan dan penyampaian materi pembelajaran, pembimbingan belajar sampai pada kegiatan pengevaluasian hasil belajar membutuhkan peran guru yang lebih berpengetahuan, Daryanto (2011: 64).

2.4. Desain Komunikasi Visual dan Anak

Desain komunikasi visual adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari konsep-konsep komunikasi serta ungkapan kreatif melalui berbagai media untuk menyampaikan pesan dan gagasan secara visual dengan mengeloa elemen-elemen grafis yang berupa bentuk dan gambar, tatanan huruf, serta komposisi layout (tata letak atau perwajahan). Gagasan bisa diterima oleh orang atau kelompok yang menjadi sasaran penerima pesan (Adi Kusrianto, 2009 : 2).

a. Ilustrasi

Fungsi ilustrasi menurut Pujiriyanto (2005 :41) adalah menarik perhatian, merangsang minat terhadap keseluruhan pesan, memberikan eksplanasi atas pernyataan, menonjolkan keistimawaan daripada produk, memenangkan persaingan, menciptakan suasana khas, dramatisasi pesan, menonjolkan suatu merek atau semboyan dan mendukung judul iklan.

b. Warna

Dalam memilih warna perlu memperhatikan kesan yang ingin disampaikan kepada target pasar, contohnya warna pink muda memberikan kesan feminim, lembut dan cocok untuk wanita. Jika salah dalam pemilihan warna maka akan mengurangi minat perhatian target pasar. (Lia Anggraini & Kirana Nathalia :2014 :37)

c. Tipografi

Adanya keinginan setiap orang untuk melihat huruf yang indah pada sebuah buku maka membuat desainer-desainer selalu menampilkan seni tata letak huruf seindah mungkin, (David Crystal dalam Lia Anggraini : 2014 :51) tipografi adalah kajian tentang fitur-fitur grafis dari lembaran halaman.

d. Layout

Layout merupakan tataletak halaman yang membuat sebuah halaman tersebut menjadi semakin menarik untuk dilihat. Menurut Gavin Amborse dalam Lia Anggraini (2014 : 74) pengertian layout adalah penyusunan dari elemen-elemen desain yang berhubungan kedalam sebuah bidang sehingga membentuk susunan artistik, juga bisa disebut manajemen bentuk atau bidang.

3. Pembahasan

3.1. Konsep

Konsep pada perancangan buku ilustrasi ini merupakan hasil analisis media dan elemen desain komunikasi visual berdasarkan teori, data, proyek sejenis, serta potensi yang

ada. Berikut adalah penjelasan mengenai konsep perancangan yang terbagi atas konsep pesan, konsep kreatif, konsep media, dan konsep visual.

3.1.1. Konsep Pesan

Konsep pesan yang ingin disampaikan pada perancangan ini berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, yaitu buku ilustrasi sebagai media pendukung belajar-mengajar pencak silat untuk anak usia 9-10 tahun dalam mengingat materi yang telah diajarkan saat latihan serta membantu dan meringankan tugas guru atau pelatih dalam menyampaikan materi.

3.1.2. Konsep Kreatif

Konsep kreatif dalam perancangan buku tutorial ini adalah mengemas suatu gerakan jurus pencak silat dalam visual ilustrasi dengan pengayaan kartun dengan menyederhanakan bentuk dan memadukan warna-warna yang disesuaikan dengan khalayak sasaran.

3.1.3. Konsep Media

Konsep media ini adalah hasil analisis media yang digunakan dalam menyampaikan pesan agar tepat sasaran dan efektif berdasarkan teori, data-data dan media sejenis. Konsep media terbagi atas media utama dan media pendukung.

1) Media Utama

Media utama yang akan dibuat adalah buku ilustrasi. Buku ilustrasi ini dibuat sebagai media pendukung dan pengingat materi pembelajaran. Ukuran buku A5 (14,8 cm x 21 cm). Buku ini berisi tata cara melakukan jurus pencak silat yang disesuaikan dengan khalayak sasaran.

2) Media Pendukung

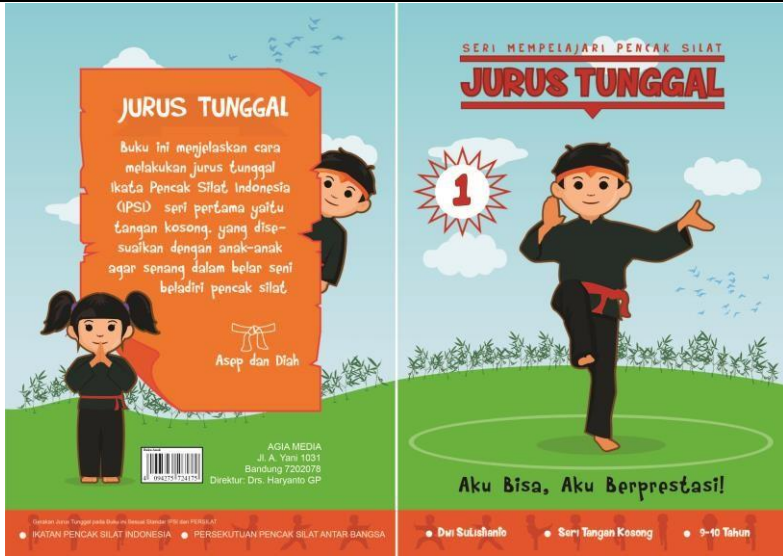
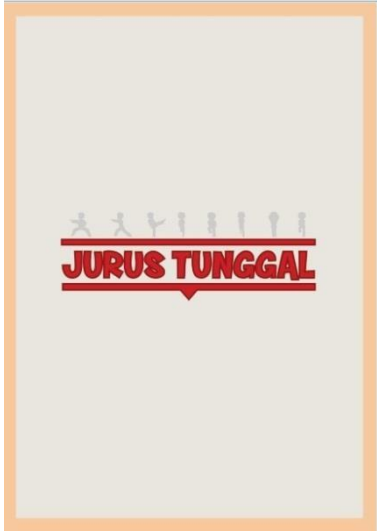
Media pendukung yang dibuat merupakan media yang masih berakaitan dengan media utama yaitu sebagai pengingat dan pendukung dalam kegiatan belajar mengajar anak. Selain itu media pendukung ini merupakan pengembangan dari tema buku, yaitu belajar pencak silat dan disesuaikan dengan perkembangan motorik anak usia 9-10 tahun.

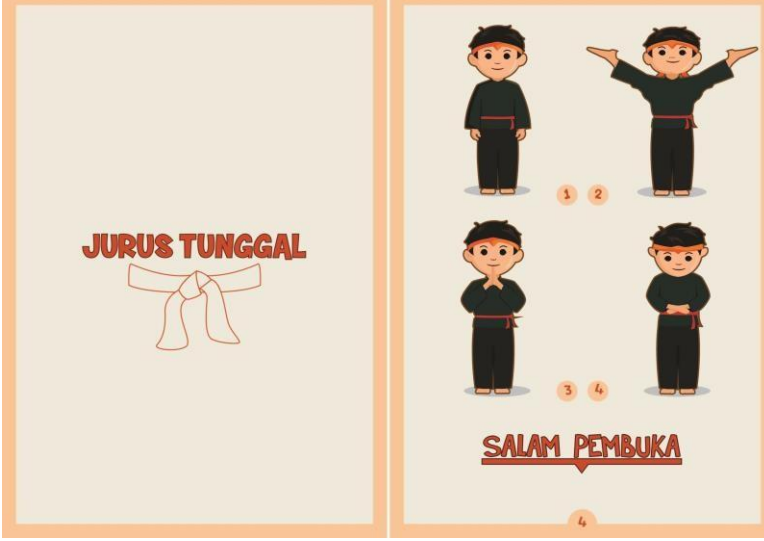
3.1.4. Konsep Visual

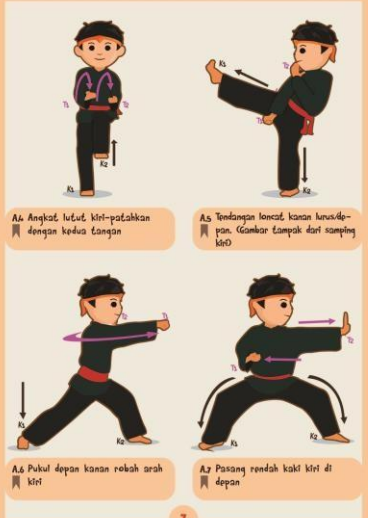
Konsep visual yang digunakan pada perancangan ini berdasarkan elemen visual yang telah dianalisis. Menggunakan ilustrasi yang sederhana dengan warna-warna yang cerah dan menggunakan warna soft dalam kadar tertentu dan warna yang sering ditemui dalam atribut pencak silat namun tetap menimbulkan kesan ceria pada buku ilustrasi ini. Jenis tipografi yang digunakan adalah kelompok sans serif yang terkesan sederhana dan tidak kaku. Ilustrasi

karakter yang digunakan yaitu dengan mendesain karakter dengan pengayaan kartun dengan gaya pewarnaan yang ngeblok yang sesuai kebutuhan. Dan layout yang digunakan adalah jenis picture window layout.

3.2. Hasil Perancangan

No	Spread Layout	Deskripsi
1.	 The image shows the front and back covers of a book titled 'Jurus Tunggal'. The front cover (right) features a cartoon boy in a black martial arts uniform with a red belt, performing a high kick. Above him is a red starburst with the number '1'. The title 'JURUS TUNGGAL' is in large red letters. The back cover (left) features a cartoon girl in a black martial arts uniform with a red belt, standing next to a large orange book titled 'JURUS TUNGGAL'. The book cover has text in Indonesian. The bottom of the spread contains publisher information: AGIA MEDIA, Jl. A. Yani 1031, Bandung 7202078, and Direktur: Drs. Haryanto GP. It also includes a barcode and logos for IKATAN PENCAK SILAT INDONESIA and PERSEKUTUAN PENCAK SILAT ANTAR BANGSA.	Cover depan dan belakang
2.	 The image shows the inside cover of the book. It features a large, light gray rectangular area with a thin orange border. At the bottom, there is a red banner with the title 'JURUS TUNGGAL' in white letters. Above the title, there are small, stylized figures of people in various martial arts poses.	Halaman setelah cover

3.		Halaman penjelasan buku dan daftar isi
4.		Halaman 1 dan 2 menjelaskan petunjuk membaca tanda dalam buku dan diingatkan agar jangan lupa pemanasan sebelum latihan
5.		halaman 3 judul jurus, halaman 4 gerakan salam pembuka

6.	 	Halaman 5 judul jurus 1, halaman 6 gerakan jurus 1
7.	 	Halaman 7 gerakan jurus pertama, halaman 8 judul jurus ke 2
8.		Halaman 9, 10 gerakan jurus ke 2

9.	 JURUS 3  C1 Interval langkah silang depan kiri mundur, balik arah sikap pasang angkat kaki kanan C2 Pancer kaki kanan gedig samping kanan C3 Maju kaki kanan pukulan samping kanan 12	Halaman 11 judul jurus ke 3, halaman 12 gerakan jurus ke 3
10.	 C4 Tendangan sabit kiri C5 Pancer kaki kiri sapuan rebuk belakang <i>Hwa Pado Simakia Berisi, Simakia Tandang Kibumi Simakia Berilma, Simakia Renda Hasi Demikianlah Sifat Terjaga</i> 13  JURUS 4	Halaman 13 gerakan jurus 3 dan terdapat kata-kata motivasi, halaman 14 judul jurus ke 4
11.	 D1 Interval sikap pasang samping kanan atas  D4 Sikuk Tangkisa kanan selawa, kaki kiri depan D5 Tendangan "T" kanan  D2 Tangkisa longgang - langkah nipat D3 Pukulan samping kiri  D6 Colok kanan D7 Tangkisan gulang atas, postoi jari tangan terbuka 15 16	Halaman 15,16 gerakan jurus ke 4

12.	  E1 Interval arah samping kiri, sikap pasang serong selawa  E2 Maju kaki kanan pukulan telapak tangan E3 Eges kaki kanan pukulan bandul kiri 18	Halaman 17 judul jurus ke 5, halaman 18 gerakan jurus ke 5
13.	 E4 Eges kaki kiri, kuda-kuda tengah tangkisan galang E5 Kaki rapat pukulan kanan  E6 Buka kaki kiri kuda-kuda tengah tekan mundur 19 	Halaman 19 gerakan jurus ke 5, halaman 20 judul jurus ke 6
14.	 E1 Interval balik arah kanan kekelakang E2 Putar badan kedepan sikap pasang samping - kuda-kuda depan kiri  E3 Balik badan belah bumi angkat kaki kanan E4 Lompatan cangkraman kanan 21  E5 Sapuan tangan kanan E6 Gigit kanan  E7 Putar kaki kanan sikap garuda samping kanan E8 Putar badan ke kiri tangkisan dua tangan arah kiri 22	Halaman 21, 22 gerakan jurus ke 6

15.	  6.1 Ekas kaki kanan kebelakang sikap pasang mengambang  6.2 Kibas kanan  6.3 Pancer kaki kanan sikap kanan  6.4 Pukulan punggung tangan kanan 24	Halaman 23 judul jurus ke 7, halaman 24 gerakan jurus ke 7
16	 6.5 Putar badan tendangan "T" belakang kiri (gambar tampak dari samping kanan)  6.6 Lompat kebelakang alas ke kanan  6.7 Sikap duduk  6.8 Sapuan rebah depan  6.9 Putar badan kedepan bolak-balik (gambar tampak dari samping kanan)  6.10 Tendangan kuda - gantingan 25 26	Halaman 25,26 gerakan jurus ke 7
17	Teman-teman harus tahu Jurus tunggal baku disusun oleh tim dari pakar pencak silat dari empat negara pendiri PERSILAT (Persekutuan Pencak Silat Antarbangsa), yaitu: 1. IPSI (Ikatan Pencak Silat Indonesia) 2. PERSISI (Persekutuan Pencak Silat Singapura) 3. PESAKA (Persekutuan Silat Kebangsaan Malaysia) 4. PERSIB (Persekutuan Silat Kebangsaan Brunei Darissalam) BIODATA Nama : _____ TTL : _____ Hobi : _____ Cita-cita : _____ Catatan : _____  27 28	Halaman 27 halaman informasi, halaman 28 biodata

18		Halaman 29 informasi series buku selanjutnya
----	---	---

Tabel 1. Hasil Perancangan Buku Ilustrasi

4. Kesimpulan

kesimpulan dari tugas akhir yang berjudul “Perancangan Buku Ilustrasi Jurus Tunggal Ikatan Pencak Silat Indonesia untuk Usia 9-10 Tahun” yaitu Dalam mendesain media informasi yang efektif sebagai media pendukung dalam kegiatan belajar pencak silat yang berguna untuk membantu murid silat dalam mengulang kembali materi yang telah dipelajari diluar jadwal latihan untuk usia 9-10 tahun perlu disesuaikan dengan perkembangan motoriknya. Pada media informasinya juga perlu difokuskan pada suatu kegiatan pembelajaran agar lebih efektif. Lebih baik lagi jika disesuaikan dengan dengan hal yang seharusnya dan sepiantasnya dipelajari oleh anak-anak. anak-anak usia 9-10 tahun perlu dampingan seseorang yang lebih mengerti tentang materi yang dipelajari agar materi yang disampaikan lebih maksimal. Dalam mendesain elemen visual buku ilustrasi yang efektif untuk usia 9-10 tahun sebagai media pendukung dalam mengingat materi belajar pencak silat diluar jadwal latihan perlu disesuaikan dengan karakteristik elemen visual yang sesuai anak- anak usia tersebut. Warna yang digunakan adalah warna-warna cerah, ilustrasi penggayaan kartun dengan menyederhanakan bentuk yang sesuai dengan karakter anak usia 9-10 tahun yang lucu dan suka bermain.

Daftar Pustaka

Buku

- [1] Anggraini, Lia dan Nathalia, Kirana. 2014. *Desain Komunikasi Visual: Dasar-dasar Panduan Untuk Pemula*. Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia.
- [2] Artini Kusmiati R. 1999, *Teori Dasar Disain Komunikasi Visual*, Djambatan, Jakarta.
- [3] Cannon MC dkk. 2008. *THE ENCYCLOPEDIA OF WRITING AND ILLUSTRATING CHILDREN’S BOOKS*. Paul Carslake

- [4] Darmaprawira W. A., Sulasmi. 2002. *Warna: Teori dan Kreativitas Penggunaanya Ed. Ke 2*. Bandung: ITB.
- [5] Daryanto. 2011. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- [6] Decaprio, Richard. 2013. *Aplikasi Teori Pembelajaran motorik disekolah*. Jogjakarta: DIVA Press.
- [7] Hurlock, Elizabeth B. *Perkembangan Anak Jilid 1 Edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga
- [8] Kusrianto Adi. 2009. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: C.V. Andi Offset.
- [9] Lubis, Johansyah. 2004. *PENCAK SILAT Panduan praktis*. Jakarta: Kharisma Putra Utama Offset.
- [10] Matulka, Danise I. 2008. *A PICTUREBOOK PRIMER: Understanding and Using Picture Book*. United States of America.
- [11] Muktiono, Joko D. 2003. *Aku Cint Buku: Menambahkan minat baca pada anak*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- [12] Pujiriyanto. 2005. *DESAIN GRAFIS KOMPUTER: Teori Grafis Komputer*. Yogyakarta. Andi Yogyakarta.
- [13] Rustan, Surianto. 2014. *LAYOUT dasar dan penerapannya*. Jakarta: Gramedia Pustaka Bandung.
- [14] Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian KOMBINASI (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- [15] Yusuf, Syamsu. 2012. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Sumber Lain

Pengantar Karya:

- [1] Yuniarti, Indira. 2015. *PERANCANGAN BUKU PANDUAN MENGONSUMSI KULIT BUAH JERUK KEPROK UNTUK USIA 9-10 TAHUN*. Telkom University. Bandung: tidak diterbitkan
- [2] Fitriana, Rina. 2015. *PERANCANGAN BUKU INTERAKTIF SEBAGAI PENUNJANG AKTIVITAS BELAJAR POS PAUD USIA 3-4 TAHUN DI KELURAHAN TUGU-DEPOK*. Telkom University. Bandung: tidak diterbitkan

Internet:

- [1] Anonim. Motorik Kasar VS Motorik Halus.
<http://www.parenting.co.id/balita/motorik+kasar+vs+motorik+halus>. 15 april 2016

- [2] Miftah. 2015. Ridwan Kamil Resmikan Kejuaraan Pencak Silat Kang Emil Cup 1. [Online]. Tersedia: <http://portal.bandung.go.id/ridwan-kamil-resmikan-kejuaran-pencak-silat-kang-emil-cup-1>. [16 November 2015]